

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu menggambarkan dan mendeskripsikan analisis Faktor penghambat pendampingan belajar dirumah selama masa pandemi di SD Negeri 22 Empunak Kecamatan Ketungau Hulu. Menurut Sugiyono (2014:8) model penelitian kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar, model penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalitis karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, objek alamiah adalah objek yang berkembang tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak dipengaruhi dinamika obyek tersebut.

B. Metode dan bentuk penelitian

1. Metode penelitian

Dalam memecahkan masalah penelitian, memerlukan metode yang tepat metode itu berisikan cara-cara pemecahan masalah untuk mencapai tujuan. Metode yang digunakan harus relevan dengan permasalahan yang diteliti. Sugiyono (2017:9) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek penelitian yang dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpul data dilakukan secara

triangulasi (gabungan), analisis data berupa induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Suyanto dan Sutinah (2013:166) mengungkapkan bahwa Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tulisan, dengan tingkah laku yang dapat diamati oleh orang-orang yang diteliti. Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yaitu rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang diarahkan kepada pengembangan pengetahuan ilmiah tentang kejadian-kejadian yang menarik pendidikan.

2. Bentuk penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk deskriptif Menurut Arikunto (2015:3) Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu. Data yang terkumpul di klasifikasikan atau dikelompokkan menurut jenis, sifat atau kondisinya, sesudah data lengkap kemudian dibuat kesimpulan.

Menurut Sukardi (2017:157) Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau obyek yang diteliti secara cermat. Menurut Furchan dalam (Saifullah, 2013:26) mengungkapkan beberapa karakteristik

penelitian deskriptif, yaitu: Penelitian deskriptif cenderung menggambarkan suatu fenomena apa adanya dengan menelaah secara teratur, mengutamakan objektivitas dan dilakukan secara cermat. Tidak adanya perlakuan yang diberikan atau dikendalikan dan Tidak adanya uji hipotesis.

C. Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD negeri 22 Empunak, alamat Jalan Lintas Senaning Sintang Desa Empunak Tapang Keladan Kecamatan Ketungau Hulu, Kabupaten Sintang. Lebih khususnya penelitian ini ke orang tua siswa kelas IV.

D. Data dan sumber data penelitian

1. Data penelitian

Merupakan bukti atau fakta dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan untuk memecahkan masalah, data dalam penelitian ini berupa hasil wawancara orang tua dan angket orang tua serta dokumentasi.

2. Sumber data dan penelitian

Sumber data penelitian merupakan subjek dari mana data diperoleh, sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer

Data primer yaitu jenis data berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau kelompok orang yang menjadi subyek

penelitian. Peneliti memperoleh data secara langsung dan yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini adalah orang tua siswa kelas IV SD negeri 22 Empunak Kecamatan Ketungau Hulu yang diwakilkan oleh ibu.

b. Sumber data Sekunder

Data skunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti dengan adanya perantara, berupa bukti, catatan atau laporan historis baik yang dipublikasikan maupun yang tidak langsung dari SD Negeri 22 Empunak Kecamatan ketungau Hulu. Sumber data skunder dalam penelitian ini adalah Dokumentasi

E. Teknik dan instrumen pengumpul data

1. Teknik pengumpul data

a. Teknik komunikasi langsung

Yaitu komunikasi yang dilakukan secara langsung atau bertatap muka dengan maksud membahas atau membicarakan sebuah topik pembicaraan bisa dilakukan antara dua orang atau lebih.

b. Teknik komunikasi tidak langsung

Komunikasi tidak langsung merupakan proses dari suatu komunikasi yang dilakukan secara tidak langsung atau memerlukan bantuan alat komunikasi yang fungsinya sebagai media komunikasi. Komunikasi tidak langsung ini umumnya menggunakan media perantara sebagai penghantar pesan atau informasi agar sampai ke komunikan atau penerima pesan

contohnya seperti *handphone*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur.

Wawancara ini ditujukan kepada orang tua siswa, tujuan diadakan wawancara ini yaitu untuk mendapatkan informasi dan kejelasan tentang faktor apa saja yang menjadi penghambat pendampingan belajar di rumah. Wawancara dilakukan dengan menggunakan Handphone hal ini dilakukan untuk mengefisienkan waktu penelitian. Menurut Suyanto Dan Sutinah (2013:69) mengungkapkan wawancara merupakan salah satu elemen penting dalam proses penelitian.

c. Dokumentasi

Alat pengumpul data dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi yang berupa buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

2. Alat pengumpul data

Adapun alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Lembar angket

Merupakan teknik pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik ini merupakan teknik yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur atau apa yang bisa diharapkan dari responden. Skala pengukuran yang digunakan untuk menganalisis angket adalah Skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Ridwuan, 2011 : 87). Menurut sutrisno hadi (1991:19) mengungkapkan bahwa skala likert memiliki 5 tingkat pilihan jawaban untuk mengetahui jawaban responden terhadap pertanyaan atau pernyataan yang disediakan.

Tetapi apabila peneliti menggunakan 5 pilihan jawaban maka akan melemahkan pernyataan dari peneliti untuk itu peneliti memodifikasi menjadi empat pilihan jawaban dengan alasan 1) kategori pilihan jawaban memiliki makna ganda, dengan artian responden belum dapat memutuskan atau memberikan jawaban, dapat diartikan netral, setuju tidak, tidak setuju pun tidak bahkan ragu-ragu. 2) tersedianya jawaban yang ditengah membuat responden lebih memilih jawaban yang ditengah sehingga akan membuat peneliti tidak mendapatkan kepastian dari jawaban responden. 3) dengan kategori empat pilihan jawaban (SS-S-TS-STs) anak membuat responden lebih memilih kearah setuju atau tidak setuju. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat pilihan jawaban yakni: sangat setuju (SS),

setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Adapun pernyataan jawaban di nyatakan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel. 3.1 Kriteria interpretasi skor angket

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Sangat Setuju (SS)	= 4	Sangat setuju (SS)	= 1
Setuju (S)	= 3	Setuju (S)	= 2
Tidak setuju (TS)	= 2	Tidak setuju (TS)	= 3
Sangat tidak setuju (STS)	= 1	Sangat tidak setuju (STS)	= 4

Pengolahan data hasil angket menggunakan teknik analisis persensi hasil (Np) berdasarkan pendapat M. Ali sebagai berikut:

$$Np = \frac{\sum n}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan:

Np = hasil presentasi

$\sum n$ = jumlah skor yang diperoleh

$\sum N$ = jumlah seluruh skor

Setelah diketahui hasil persentasenya skor angket yang ditunjukan pada tabel berikut ini:

Tabel. 3.2 Kriteria interpretasi skor angket

Persentase	Kriteria	Keterangan
76% - 100%	SS	Sangat Setuju
51% - 75%	S	Setuju
26% - 50%	TS	Tidak setuju
0% - 25%	STS	Sangat tidak setuju

Sumber. Riduwan (2011:89)

b. Lembar pedoman wawancara

Merupakan alat pengumpul data yang digunakan oleh peneliti untuk penelitian dengan tujuan mendapatkan informasi dari sumber data, dengan

mengadakan proses tanya jawab dengan respon secara langsung. Lembar pedoman wawancara yang digunakan oleh peneliti ada dua yaitu

1. Lembar wawancara guru kelas IV

Lembar wawancara guru ini digunakan untuk mengetahui pembelajaran apa yang diterapkan pada masa pandemi.

2. Lembar wawancara orang tua

Lembar ini digunakan untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor penghambat pendampingan belajar dan pada penelitian ini lembar wawancara untuk orang tua siswa kelas IV.

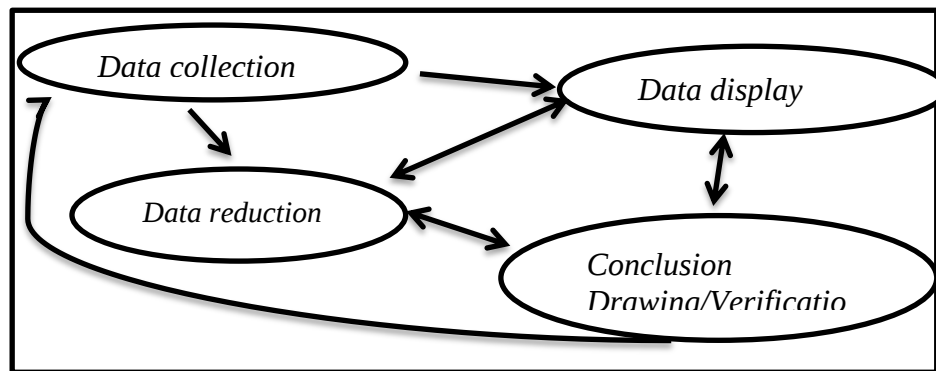
- c. Dokumentasi

Alat pengumpul data dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi yang berupa buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

F. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya, yang mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2016:141). Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada

saat pengumpulan data berlangsung. Selanjutnya model interaktif pada analisis data di tunjukan pada gambar 3.1



Gambar 3.2 komponen dalam analisis data

1. *Data Collection* (Pengumpul Data)

Pengumpul data dalam penelitian dilakukan dengan merekapitulasi hasil wawancara, angket dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan sehari-hari atau berbulan-bulan, hingga data yang diperoleh akan banyak dan biasanya proses tersebut dilakukan peneliti sebelum memulai pencatatan, pengetikan dan dokumentasi.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, menyeleksi dan memilih hal-hal pokok, hal-hal penting, yang mendukung untuk menjawab rumusan masalah penelitian dipergunakan sesuai fokus penelitian. Data tersebut adalah data hasil dari wawancara, angket dan dokumentasi mengenai faktor penghambat pendampingan belajar di rumah selama masa pandemi di kelas di SD Negeri 22 Empunak Kecamatan ketungau Hulu.

3. *Data display* (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi kemudian langkah selanjutnya ialah mendisplay data, data yang di display adalah data mengenai faktor yang menjadi penghambat pendampingan belajar dirumah selama masa pandemi di SD Negeri 22 empunak kecamatan ketungau hulu, dengan membuat transkrip hasil wawancara, hasil angket dan dokumentasi dan disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif, hal ini bertujuan untuk mempermudah menganalisis data.

4. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Setelah peneliti melakukan tiga langkah diatas kemudian peneliti menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna dari setiap gejala yang diperoleh dari penelitian.

Analisa data yang didapat dari hasil angket digunakan untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor penghambat pendampingan belajar dirumah selama masa pandemi. Sebelum di gunakan angket terlebih dulu di validasi oleh ahli, supaya peneliti tau apakah angket tersebut dapat digunakan atau tidak untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

G. Keabsahan data

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, digunakan teknik triangulasi data. Pada penelitian ini triangulasi data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Alasan peneliti menggunakan triangulasi data untuk mengecek keabsahan data ialah karena dalam sebuah penelitian sangat

penting mendapatkan data yang akurat, karena sering dijumpai ketidak akuratan data atau bias jika tidak dilakukan pengecekan data yang diperoleh saat pelaksanaan penelitian. Sehingga diperlukan beberapa sumber dan teknik yang dilakukan untuk mengecek data agar dapat ditarik kesimpulan yang pasti dan akurat berdasarkan permasalahan yang dirumuskan.